

Pemerintah membuat "deklarasi tes dan pelarangan" dan mengeluarkan pemberitahuan tes wajib berhubungan dengan "area terlarang" yang ditentukan di Yau Ma Tei

Pemerintah hari ini (26 Januari) telah menjalankan kekuasaan di bawah Peraturan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Tes Wajib untuk Orang Tertentu) (Bab. 599J) untuk membuat "deklarasi tes dan pelarangan" (deklarasi) efektif mulai jam 7 malam, yang dengannya orang (selanjutnya disebut sebagai "orang yang harus menjalani tes wajib ") dalam "area terlarang" yang ditentukan di Yau Ma Tei (yaitu 9-27 Pitt Street dan 3 Tung On Street. Lihat Lampiran.) diminta untuk tinggal di tempat mereka dan menjalani tes wajib sesuai dengan pengaturan oleh Pemerintah. Orang-orang yang harus menjalani tes wajib diharuskan untuk tinggal di tempat mereka sampai semua orang yang diidentifikasi di area tersebut telah menjalani tes dan hasil tes sebagian besar sudah dipastikan. Pemerintah bermaksud menyelesaikan pelaksanaan deklarasi ini dalam waktu sekitar jam 6 pagi besok (27 Januari), untuk mencapai tujuan nol kasus di distrik tersebut dengan upaya bersama.

Juru bicara itu berkata, "Berdasarkan Bab 599J, Pemerintah dapat, sesuai dengan kebutuhan pengendalian infeksi, membuat sebuah deklarasi tes dan pelarangan."

"Pemerintah telah mengeluarkan pemberitahuan tes wajib sehubungan dengan 15-27 Pitt Street dan 3 Tung On Street. Namun, wabah di daerah tersebut tetap parah. Dari 11 hingga 25 Januari, 2021, lebih dari 40 kasus yang dikonfirmasi tercatat di daerah yang disebutkan di atas, melibatkan tiga gedung. Pusat Perlindungan Kesehatan telah mengevakuasi beberapa penduduk yang tinggal di Pitt Street dalam 'area terlarang' ke pusat karantina sebelumnya. Warga khawatir dengan situasi tersebut. "

"Kami menyadari bahwa gedung-gedung di 'area terlarang' relatif tua dan kurang perawatan, dan banyak di antaranya adalah 'gedung tiga-nil'. Unit-unit yang terbagi adalah umum dan risiko infeksi di masyarakat cukup tinggi. Sampel limbah yang ditemukan di gedung terkait juga dinyatakan positif, yang menyiratkan kemungkinan risiko infeksi. Setelah penilaian risiko, kami merasa perlu mengeluarkan deklarasi tes dan pelarangan untuk 'area terlarang' untuk memutus rantai penyebaran di distrik dan menghilangkan kekhawatiran warga di distrik tersebut. "

Pemerintah akan mendirikan titik tempat pengumpulan spesimen sementara di "area terlarang" dan meminta orang-orang yang harus menjalani tes wajib untuk menjalani tes sebelum tengah malam hari ini. Orang-orang yang harus menjalani tes wajib akan diatur untuk menjalani uji asam nukleat secara berkelompok di tempat pengumpulan spesimen di

mana staf khusus akan mengumpulkan sampel melalui penyeka hidung dan tenggorokan yang digabungkan. Orang yang harus menjalani tes wajib harus tetap tinggal di tempat tinggalnya sampai semua hasil tes dipastikan untuk menghindari risiko infeksi silang. Pemerintah akan mengatur pengumpulan spesimen dari pintu ke pintu untuk orang-orang dengan gangguan mobilitas dan orang lanjut usia, atau mengatur agar mereka dapat mengambil sendiri dan menyerahkan spesimen air liur tenggorokan dalam.

"Kami memahami bahwa pelaksanaan deklarasi ini akan menyebabkan ketidaknyamanan bagi publik. Pemerintah telah mengatur untuk melaksanakan tes bagi semua orang yang berada di 'area terlarang' sesegera mungkin pada malam hari setelah sebagian besar orang selesai bekerja. Tujuannya adalah untuk berusaha menyelesaikan tes semua orang yang teridentifikasi yang diharuskan melakukan tes wajib dan mengkonfirmasi hasilnya, dan menyelesaikan pelaksanaan hal ini sekitar pukul 6 pagi besok dengan tujuan untuk memungkinkan warga mulai bekerja sekitar pukul 6 pagi. Pemerintah akan mengumumkan kepada publik ketika deklarasi berakhir secara resmi. Dalam kasus di mana karyawan tidak dapat pergi bekerja karena deklarasi tersebut, Pemerintah berharap pemberi kerjanya dapat menerapkan kebijaksanaan dan tidak memotong gaji atau tunjangan dari karyawan tersebut.

"Pada akhir pekan lalu, lebih dari 7.000 orang telah menjalani tes di 'area terlarang' yang ditentukan di Jordan. Pemerintah berterima kasih kepada mereka atas kerja sama mereka. Namun, untuk memutus rantai penyebaran di distrik Yau Ma Tei sepenuhnya, menurut kami perlu dibuat deklarasi baru untuk wilayah lain di distrik yang risiko penularannya cukup tinggi. Orang yang telah menjalani tes sebelumnya, termasuk tes di bawah pemberitahuan tes wajib, sebelum deklarasi berlaku masih diwajibkan untuk menjalani tes lagi."

Untuk mempertahankan pemberian layanan publik dan darurat di dalam "area terlarang", Pemerintah dan staf kerja yang relevan (seperti petugas kesehatan dan petugas lain, penyedia layanan tes yang dilibatkan oleh Pemerintah, penyedia layanan kebersihan, dll.) diizinkan untuk masuk dan meninggalkan "area terlarang" dengan syarat informasi pribadi dan kontak diberikan, serta petunjuk pengendalian infeksi tertentu diikuti (termasuk menjalani tes sebelum meninggalkan "area terlarang" tanpa perlu menunggu hasil tes tersebut).

Pemerintah telah menyiapkan makanan sederhana dan alat pembersih yang mendasar bagi warga yang dibatasi oleh deklarasi tersebut. Departemen Dalam Negeri telah menyiapkan hotline (Telp: 2572 8427) dan hotline khusus (Telp: 3755 6816) untuk etnik

minoritas. Layanan hotline akan mulai beroperasi dari pukul 7 malam hari ini untuk warga yang dibatasi oleh deklarasi tersebut guna mengajukan pertanyaan dan mencari bantuan. Departemen Kesejahteraan Sosial juga akan memberikan bantuan kepada orang-orang yang terkena dampak.

Pemerintah memahami bahwa warga di distrik tersebut khawatir dan cemas karena meningkatnya kasus yang terkonfirmasi dalam beberapa hari terakhir. Di bawah epidemi, bisnis di area tersebut telah terpukul dan terhenti. Mata pencaharian warga juga terpengaruhi. Pemerintah berharap ketidaknyamanan sementara ini akan memutus sama sekali rantai penyebaran lokal dan meredakan kekhawatiran dan ketakutan warga, sehingga mereka kembali percaya diri untuk melanjutkan kegiatan sosial dan bisnis di area tersebut, serta kembali ke kehidupan normal.

Pemerintah menghimbau orang-orang yang harus menjalani tes wajib untuk kerja samanya yang penuh dengan mendaftar dan menjalani tes, dan menunggu hasilnya dengan sabar di rumah. Siapa pun yang melanggar deklarasi tes dan pelarangan ini melakukan pelanggaran dan dapat dikenakan denda maksimum pada tingkat 4 (\$ 25.000) dan penjara selama enam bulan.

Akhir/Selasa, 26 Januari, 2021

Dikeluarkan pada jam 21:44 Waktu Hong Kong

(Bahasa Indonesia)